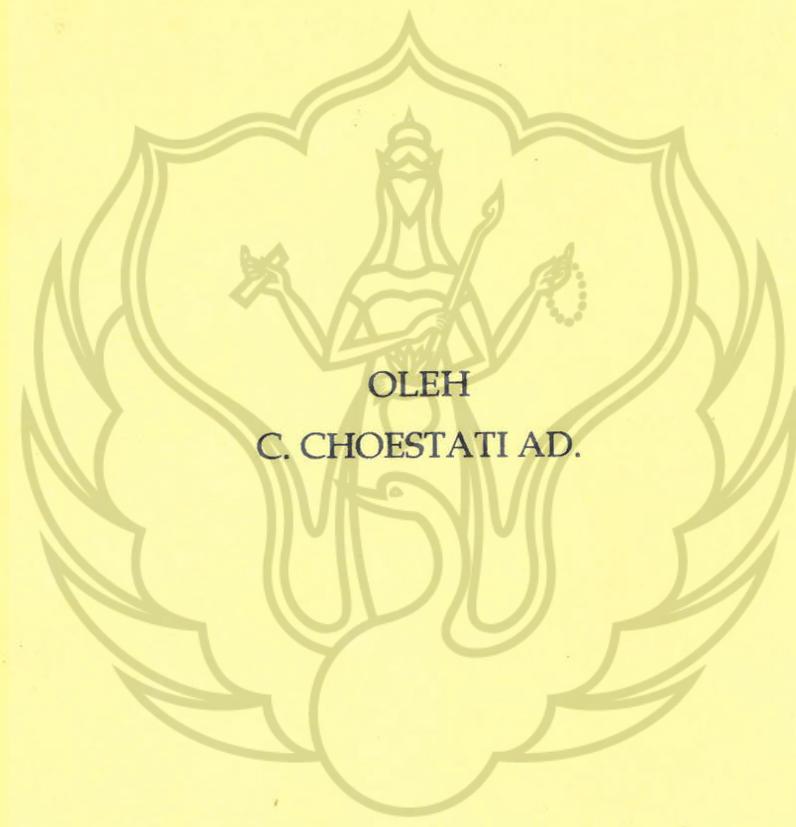


LAPORAN PENELITIAN
RELEVANSI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SMTA DENGAN NILAI
HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS SENI RUPA DAN
DISAIN ISI YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK
1984/1985



PROYEK PENINGKATAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
1985-1986

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

INV.	
KLAS	
TERMS	



PEPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Inv	09 /FSR/1101/1984
Kls	
Telpon	



LAPORAN PENELITIAN
RELEVANSI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SMTA DENGAN NILAI
HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS SENI RUPA DAN
DISAIN ISI YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK
1984/1985



PROYEK PENINGKATAH PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DISAIN
1985 - 1986

8

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang dan Masalah	2
B. Tujuan Penelitian	3
C. Kegunaan Hasil Penelitian	4
BAB II. HIPOTESIS	5
BAB III. KURIKULUM	6
A. Proses Pendidikan Dalam Perkembangan Individu	6
B. Kurikulum Dalam Proses Pendidikan.	9
C. Kurikulum SMTA	15
D. Kurikulum PSRD	24
BAB IV. LAPORAN PENELITIAN.	42
A. Persiapan	32
B. Hasil Penelitian	33
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	67

BAB I

PENDAHULUAN

Sebagai lembaga pendidikan tinggi kesenian Fakultas Seni Rupa dan Disain Institut seni Indonesia Yogyakarta menerima calon mahasiswa baru dengan syarat umum "Berijasah/Surat Tanda Tamat Belajar Sekolah Menengah Tingkat Atas" (STTB SMTA), dengan demikian dapat diartikan bagi para pemegang ijazah/STTB SMTA diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan bakat dan kemampuan yang mereka miliki dalam bidang Seni Rupa tanpa membedakan jenis SMTA yang meletak belakang pendidikan mereka, baik SMTA Umum maupun SMTA Kejurusan.

Kenyataan menunjukkan bahwa pada tahun akademik 1984/1985 mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Disain memiliki latar belakang pendidikan SMTA yang berbeda-beda, sebagian berasal dari SMTA Umum yaitu sekolah Menengah Atas (SMA), sebagian lagi berasal dari SMTA Kejurusan yaitu Sekolah Menengah Seni Rupa (SMSR), Sekolah Teknik Menengah (STM) Sekolah Menengah Industri Kerajinan (SMIK), Sekolah Pendidikan Guru (SPG), Sekolah Menengah Teknologi Kerumah tanggaan (SMTK) dan beberapa Sekolah Kejuruan lainnya.

Dengan latar belakang pendidikan yang beragam, mahasiswa mengikuti satu proses belajar mengajar yang sama, dengan

satu pengharapan yang sama pula yaitu setelah lulus dari perguruan tinggi mahasiswa telah mempunyai bokal untuk mengamalkan ilmunya bagi kesejahteraan masyarakat.

Menyadari keadaan tersebut dan mengingat peranan yang tidak kecil dari faktor lingkungan dalam proses pendidikan, maka sebagai tindak lanjut perlu diedentifikasi sejauh mana tingkat hubungan antara latar belakang pendidikan SMTA dengan nilai hasil belajar mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Disain tahun akademik 1984/1985.

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam menerima calon mahasiswa baru atau sebagai bahan informasi dalam penyelenggaraan bimbingan akademik kepada mahasiswa.

A. LATAR BELAKANG DAN MASALAH

Yang melatar belakangi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Fakultas Seni Rupa dan Disain sampai dengan tahun Akademik 1984/1985 menerima calon mahasiswa baru dengan kualifikasi pendidikan "Berijasah/STTB SMTA", kecuali untuk jurusan Disain Ruang Dalam yang khusus diperuntukan bagi calon yang berijasah/STTB SMTA jurusan IPA. Peraturan ini berlaku sejak tahun Akademik 1982/1983.
2. Pendidikan menengah tingkat atas (SMTA) pada dasarnya terdiri dari pendidikan menengah umum yaitu SMA dan

pendidikan menengah kejuruan, yang disebut terakhir sebagian bersengkut paut dengan bidang studi seni rupa yaitu SMSR dan SHIK, dan yang sebagian lain tidak ada sangkut pautnya dengan bidang studi seni rupa, kalaupun ada mata pelajaran Kesenian/Seni Rupa hanya berfungsi sebagai mata pelajaran pelengkap saja, sekolah-sekolah tersebut adalah STM, SMEA, SPG, SMK, dan bahkan SPMA dan PGA.

3. Butir 1 dan 2 diatas mengakibatkan heterogenitas yang cukup tinggi di kalangan mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Disain sebagai anak didik.
4. Seluruh anak didik dengan bokal yang berbeda beda mengikuti satu proses belajar mengajar dengan sistem yang sama dan materi yang sama pula.

Dengan latar belakang tersebut dilakukan penelitian tentang nilai hasil belajar mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Disain tahun Akademik 1984/1985 dalam kaitannya dengan latar belakang pendidikan SMTA mereka.

Adapun permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Disain yang berasal dari berbagai SMTA baik umum maupun kejuruan berbeda prestasi belajarnya sejalan dengan latar belakang pendidikan SMTA mereka?.

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang prestasi belajar mahasiswa menurut latar belakang pendidikan SMTA.
2. Untuk mengidentifikasi keterkaitan antara latar belakang pendidikan SMTA dengan nilai hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah keshlian (MKK) bidang studi Seni Rupa.
3. Untuk mengidentifikasi keterkaitan antara latar belakang pendidikan SMTA dengan nilai hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah dasar umum (MKDU).

C. KEGUNAAN HASIL PENELITIAN

Diharapkan hasil penelitian dapat dipakai sebagai:

1. Bahan pertimbangan dalam penentuan kebijaksanaan dalam bidang perencanaan pendidikan pada waktu yang akan datang, khususnya dalam masalah penerimaan calon mahasiswa baru.
2. Bahan informasi dalam penyelenggaraan bimbingan kepada mahasiswa baik oleh dosen maupun oleh penasehat akademik.